

**ANALISIS FONOLOGI BAHASA USING DI DESA KEMIREN, KECAMATAN GLAGAH,  
BANYUWANGI  
TRI SUSANTI**

**Dra. Dwi Handayani, M.Hum.**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tentang bunyi-bunyi bahasa Using. Gambaran tersebut meliputi deskripsi bunyi, Distribusi bunyi, dan perilaku bunyi dalam bahasa Using. Bunyi-bunyi yang digambarkan meliputi bunyi vokal, konsonan, dan semi-vokal.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik perekaman dan pemancingan ujaran penutur. Pemancingan yang dilakukan dengan wawancara dan menggunakan daftar kata Swadesh. Dari pemancingan ini di dapatkan bunyibunyi dari bahasa asli penutur. Dalam menganalisis data, ditempuh langkah-langkah berdasarkan prinsip-prinsip fonologi generatif, yakni identifikasi data, klasifikasi data, formulasi kaidah, dan pengujian kaidah.

Hasil dari penelitian ini yaitu data berupa bunyi-bunyi yang di dapatkan dari penutur asli. Dari data ujaran kemudian ditranskripsikan ke dalam transkripsi fonetis yang kemudian dianalisis. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa bunyi bahasa Using terdiri dari 31 bunyi, yang terdiri dari sepuluh bunyi vokal, Sembilan belas bunyi konsonan, dan dua bunyi semivokal. Diantara bunyi-bunyi tersebut terdapat beberapa bunyi yang memiliki perilaku tertentu. Diantaranya yaitu Terdapat palatalisasi bunyi /&/ bila bunyi [b] diikuti vokal [a] dan [e], bunyi /d/ diikuti vokal [a], bunyi /d/ diikuti vokal [a], bunyi /g/ diikuti vokal [a], dan bunyi /w/ diikuti vokal [E]. Bunyi vokal tinggi atas yaitu bunyi [u] dan [i] yang berdistribusi di akhir kata dalam pengujarannya berubah menjadi diftong [au] dan [ai]. Bunyi vokal madya [e], [E], [o], dan [O] yang berdistribusi di akhir kata terdapat bunyi glotal [ʔ] yang meyertainya sehingga kata-kata yang diujarkan terasa berat.

Kata Kunci : *fonologi, bahasa Using, bunyi vokal dan konsonan, Kemiren, Banyuwangi.*